



PENERAPAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF TENAGA PENDIDIK DI SMP DAAR EL NUUR PESANTREN YAYASAN AL -SALAM, PANDEGLANG , PROPINSI BANTEN**Oleh****Supeno¹, Eddy Setyanto², Kokok Dj Purwanto³, Uup Gufron⁴****^{1,2,3,4}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta****E-mail: Email; ¹supenofbs@gmail.com,²eddy.setyanto@gmail.com,****³kokokpurwanto@gmail.com,⁴uupgufron81@gmail.com**

Article History:*Received: 01-11-2021**Revised: 16-12-2021**Accepted: 28-12-2021***Keywords:***Metode Pembelajaran,
Interaktif, Andragogi,
Pedagogi***Abstract:** *Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan potensi serta kapasitas guru pendidik di Pesantren Madrasah Diniyah Yayasan Al-Salam yang berada di Propinsi Banten. Pendekatan kepada peserta adalah dengan menerapkan pendekatan andragogi dan Kegiatan ini melibatkan guru-guru pendidik Yayasan Al-Salam dalam suatu struktur pengalaman disertai pemilihan metode pembelajaran yang sesuai yaitu metode ceramah, diskusi dan yang lainnya untuk diterapkan di dalam proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Diharapkan para peserta yaitu guru dan peserta pendidik Yayasan Al-Salam mampu memilih, menerapkan satu atau beberapa pendekatan pengajaran tersebut dalam menunjang dan mensukseskan proses belajar mengajar di yayasan pondok pesantren tersebut*

PENDAHULUAN

Yayasan Islam Al- Salam merupakan sebuah yayasan pendidikan Islam yang terdiri dari 4 (empat) unit Lembaga Pendidikan antara lain ; Paud, Madrasah Diniyah Takmiliyah, Pondok Pesantren, serta TPA/TPQ Al- Salam, yang kesemuanya dibawah pimpinan Ustd. KH Uup Gufron,, MA, M. Ud. Yayasan ini memiliki lahan seluas $\pm 5526m^3$, dan 90m² digunakan sebagai gedung yayasan pendidikan yang terbagi menjadi 4 (empat) Lembaga Pendidikan, diantaranya; Paud dengan jumlah siswa sekitar 40 siswa, didampingi 5 staf guru pendidik, Madrasah Diniyah 30 siswa dan 4 staf guru pendidik, TPA/TPQ memiliki siswa 70 anak didampingi 6 staf guru pendidik, dan Pondok Pesantren 30 siswa dengan 5 staf guru pendidik. Dengan demikian yayasan ini telah memfasilitasi sekitar 15 guru pendidik serta ruang komputer, laboratorium bahasa, dan ruang belajar sebagai sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

Disamping itu, sekolah ini juga memiliki dewan penasehat yayasan dan seorang kepala sekolah di masing- masing lembaga pendidikan dalam rangka mengelola serta mengontrol yayasan dan tiap unit yayasan agar berproses sebagai mana tujuan pendidikan nasional dan mampu mendidik akhlak dan karakter siswa- siswa yang sudah dipercayakan para orang tua kepada yayasan Al- Salam.Yayasan Al- Salam merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan kompetensi religi, kompetensi motorik, kognitif, afektif, serta kompetensi



IQRO.

Pada tahap monitoring, kuesioner dan interview telah memberikan cukup gambaran mengenai situasi proses pembelajaran yang cukup memadai di yayasan tersebut, hanya saja seyogyanya ada penambahan jam di luar jadwal tetap yang sudah disusun dengan penambahan materi yang disesuaikan agar lebih mengeksplor kemampuan peserta didik secara maksimal sehingga antara belajar dan pemerolehan dapat dicapai secara seimbang.

Oleh karena itu, setiap guru pendidik harus memiliki keterampilan dalam menangani segala persoalan yang dihadapi oleh para siswa dalam kaitan pembelajaran dengan banyak membaca atau mencari referensi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan institusi tersebut. Dengan menambah fasilitas yang berbasis iptek dan referensi metode pembelajaran yang akan membantu meningkatkan mutu pendidikan serta kapasitas lembaga tersebut sebagai lembaga pendidikan pesantren yang berbasis pendidikan Islam yang modern dan bermutu

Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di sekolah mitra, antara lain adalah adanya kesenjangan intensitas pembelajaran, adopsi dan aplikasi sumber materi mata pelajaran yang kurang variatif, cenderung monoton, serta pengajaran konvensional yang diberikan guru kepada siswa yang menyebabkan rendahnya minat belajar bahasa siswa. Selain itu, tim pelaksana juga menilai bahwa waktu tatap muka guru dengan siswa di luar kelas juga merupakan faktor internal yang bisa menjadi kendala dalam proses belajar. Minimnya intensitas penggunaan bahasa pembelajaran (Inggris-Arab) dalam interaksi baik antara guru pendidik dengan siswa, guru dengan guru, ataupun di antara para siswa sendiri menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berbahasa, tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran yang lainnya. Intinya adalah seharusnya ada keseimbangan pengembangan antara kompetensi satu dengan pengembangan kompetensi yang lainnya

Kegiatan pengabdian masyarakat di yayasan Al-Salam bertujuan untuk memberikan informasi, input kepada para guru pendidik dalam rangka meningkatkan kapasitas perhatian mereka tentang pengkajian perilaku dan berbahasa para siswa mereka melalui pendekatan dan penerapan metode pembelajaran interaktif yang diantaranya bisa menggunakan metode umum seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, ceramah plus, metode resitasi dan yang lainnya.

Dalam metode pembelajaran bahasa Inggris sebagian ada kesamaan dan ada pula perbedaan dalam aplikasinya dalam menentukan teknik pembelajaran di dalam kelas. Pendekatan behaviorisme, mentalisme, kognitif, afektif, humanistik misalnya akan menentukan metode pembelajaran yang bervariasi baik untuk mengajar mata pelajaran bahasa Inggris atau mata pelajaran yang lainnya. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, fasilitas dan media pembelajaran juga menjadi tolak ukur keberhasilan untuk mencapai target pembelajaran di lingkungan yayasan tersebut. Untuk itu, menggunakan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang bervariasi akan memberikan nuansa belajar yang kondusif, eksploratif, serta menyenangkan, dalam rangka mencapai target dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Penggunaan Teori Pembelajaran yang variatif dan bijaksana tentu akan memiliki pengaruh yang luar biasa bagi peserta didik juga lembaga pendidikan yang bersangkutan. Praktek teori pembelajaran tentulah harus disesuaikan dengan peserta didik, level/tingkat kelas masing-masing peserta, tidak bisa disama ratakan semua dengan menggunakan



pendekatan, metode, ataupun teknik pembelajaran yang sama, meskipun pada mata pelajaran yang sama sekalipun. Memahami bagaimana seseorang belajar akan menjadi langkah awal untuk semua bidang pembelajaran, karena peran guru pendidik adalah memahami lebih baik para peserta didiknya belajar, dan itu menjadi prioritas utama bagi semua para guru pendidik. Strategi pembelajaran interaktif, menurut Rohmalina Wahab Metode atau teknik pembelajaran yang digunakan memainkan peran utama dalam menyajikan materi. Menciptakan situasi interaktif dan edukatif: interaksi antar guru dan siswa, siswa dan siswa, dan dengan sumber belajar untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran interaktif Ini juga merupakan proses pembelajaran interaksi yang baik antara guru dan siswa. (Wahab 2016).

Strategi pembelajaran interaktif digunakan di banyak bidang. Pengelompokan dan metode pembelajaran interaktif digunakan dalam beberapa kasus diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau format kerja. Pada praktek tugas kelompok yang terdiri dari dua orang dan kolaborasi siswa. Strategi pembelajaran adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas (Sabri 2005).

Manfaat dari strategi pembelajaran interaktif adalah bagi siswa Belajar bertanya dan mencoba merumuskan pertanyaan, salah satu manfaat dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar (Majid 2007).

Strategi pembelajaran interaktif, menurut Muhammad Ali merupakan pada proses diskusi untuk mencapai hasil belajar Melalui interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, interaksi antara siswa dan materi yang dipelajari dan antar siswa dengan lingkungan (Ali 2004).

Demikian deskripsi dari sebagian materi yang akan disampaikan kepada para guru pendidik yayasan Islam Al-Salam, dengan harapan bisa menjadi materi tambahan, perbandingan, ataupun evaluasi terhadap bahan materi, kemampuan yang sudah ada sebelumnya.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah andragogi. Andragogi adalah sebagai seni dan ilmu dalam membantu peserta didik (orang dewasa) untuk belajar. Prinsip pendidikan orang dewasa terdiri dari hukum belajar, penetapan tujuan, pemilihan materi pelajaran, pengembangan sikap, idealisme, minat, dan pengajaran pengetahuan (Suprijanto 2009).

Metode yang akan diterapkan oleh tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah praktek dan diskusi dengan maksud:

1. Memberikan wawasan, suasana baru di bidang pengajaran bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan kualitas para guru pendidik di lingkungan institusi sekolah;
2. Memberikan penjelasan, wawasan tentang metode pembelajaran interaktif serta penerapannya dalam proses belajar mengajar sekaligus bersinergi dengan bagaimana langkah pemanfaatan teknologi informasi;
3. Memfokuskan pada pendekatan atau metode yang berpusat pada Learners- Centred Approach;



4. Melakukan pendampingan kepada peserta bagaimana menerapkan metode pembelajaran interaktif kepada para peserta didiknya hingga dapat secara mandiri menggunakan dan memanfaatkan sebagai media pembelajaran.



Gambar 1: Alur Kegiatan

HASIL

Penerapan pendekatan yang tepat dan sistematis dalam kegiatan PKM memenuhi target solusi bagi terlaksananya pembelajaran dengan metode pembelajaran interaktif, kooperatif yang berbasis teknologi informatika, iptek. Adapun solusi yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Mengajak bersama-sama guru pendidik yayasan Al-Salam lebih mampu memotivasi parasiswanya dalam belajar bahasa.
2. Mengadaptasi metode pembelajaran yang disampaikan ke dalam kegiatan belajar mengajarsiswa dan guru .
3. Meningkatkan kapasitas kemampuan mengajar guru pendidik yayasan Islam Al-Salam.
4. Memberikan pengalaman belajar yang baru kepada para guru pendidik, sehingga handal dalam mentransfer pemahaman kepada para siswa, memotivasi, serta mampu meningkatkan minat mereka dalam mempelajari bahasa.



Gambar 2: Penyampaian Materi



Selain laporan penelitian sebagai salah satu kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian, luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ada sebagai berikut :

1. Manuscript/ buku latihan yang berisi bentuk teori pembelajaran beserta metode sesuai dengan tema yang diajarkan.
2. Publikasi naskah artikel ilmiah di Jurnal PKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran interaktif bagi para guru ini terkondisi dan sangat aktif dalam proses pelaksanaan menunjukkan dedikasi yang sangat tinggi. Setelah narasumber menyampaikan materi diharapkan para peserta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatnya dalam mengelola pembelajaran di kelas. sehingga peserta didik akan lebih mudah belajar dengan kemampuan menalar, berpikir kritis dalam pemecahan masalah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dilakukan atas dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI dan mitra kami Pengasuh Pondok Pesantren DAAR EL-NUR (Pesantren Bilingual & Agrokultur). Dengan adanya abdimas ini maka ilmu-ilmu yang kami miliki dapat menjadi manfaat bagi perkembangan pendidikan dan generasi muda dimasa yang akan datang

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [2] Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [3] Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta.
- [4] Suprijanto. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa : Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN